

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan beberapa hasil temuan dari analisis semiotika yang telah dilakukan menggunakan teori *The Code Of Television* (level realitas, representasi, dan ideologi) dari John Fiske terhadap hiperrealitas dalam film “*Not Okay*”, dapat disimpulkan bahwa ditemukan adanya bentuk bentuk hiperrealitas pada setiap tokoh dalam film ini. Namun, hiperrealitas dalam setiap tokoh ini terjadi karena ulah Danni sebagai pemeran utama sekaligus pencipta hiperrealitas yang menjebak seluruh warga Amerika kedalam hiperrealitas yang ia ciptakan.

Danni awalnya digambarkan sebagai seseorang warga biasa, kesepian, dan menginginkan perhatian. Karena itulah, ia memulai hiperrealitas dengan membuat citra seolah membelokkan realita yang ada. Hal ini dibuktikan dengan adanya foto foto editan seolah ia sedang berada di Paris yang diposting di akun media sosialnya. Danni mulai menghilangkan realita yang ada dengan mengaku sebagai korban selamat dari bom Paris dan hastag #IamNotOkay yang ia sebar di media sosial. Hastag #IamNotOkay yang ia buat ini viral di media sosial dan membuat namanya dikenal masyarakat dan status sosialnya berubah. Hastag inilah yang pada akhirnya menciptakan satu realitas baru yang terpisah dari realitas sebeleumnya.

Berkat hiperrealitas yang dibuat Danni melalui #IamNotOkay, ia bisa menyelesaikan berbagai permasalahan yang menganggunya selama ini. Dimulai dari perbedaan strata kelas yang membuatnya dikucilkan. Karena adanya

hiperrealitas, teman temannya yang awalnya menjauh darinya pada akhirnya mulai mendekatinya dan mau berteman dengannya. Berkat hiperrealitas pula, status sosial Danni berubah dari yang awalnya hanya warga biasa menjadi seorang *influencer* yang dikenal seluruh Amerika. Hal inilah yang menunjukkan bagaimana efek dari hiperrealitas yang sangat besar hingga mampu memutar balikkan status sosial, kelas, hingga kehidupan seseorang.

5.2 Saran

Berdasarkan penelotian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk kelangsungan penelitian kedepannya. Saran saran tersebut adalah :

1. Setelah melakukan penelitian terhadap hiperrealitas dalam film “*Not Okay*”, peneliti berharap kedepannya semakin banyak penelitian yang membahas mengenai hiperrealiitas. Hal ini dikarenakan hiperrealitas ini pada dasarnya bisa ditemukan didalam kehidupan sehari hari. Namun sayangnya, banyak orang yang masih belum sadar akan kehadirannya.
2. Penelitian yang dilakukan ini diharapkan bisa menjadi acuan dan refrensi bagi peneliti peneliti selanjutnya yang tertarik untuk membahas tentang huperrealitas. Peneliti juga berharap hiperrealitas di penelitian selanjutnya tidak berpusat pada film saja, melainkan di berbagai bidang lain selain film.